

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 02 Pemulutan
Kelas / Semester : VI (enam) / II (dua)
Tema : 7. Kepemimpinan
Subtema : 1. Pemimpin di Sekitarku
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : ± 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa mampu mengidentifikasi interval nada dengan benar
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan isi teks pidato dengan benar
3. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menemukan informasi penting pada teks bacaan dengan benar
4. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat mengidentifikasi sikap teladan seorang tokoh dengan benar

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (± 3 menit)

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam oleh guru
- Siswa ditanyakan kabar dan kehadirannya
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional "Indonesia Raya" / "Tanah airku"
- Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)
- Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Kepemimpinan"
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan (communication)

2. Kegiatan Inti (± 5 menit)

- Guru mengajak siswa bernyanyi lagu "Ibu Kita Kartini" (terlampir)
- Siswa mempelajari kembali menyanyi lagu Ibu Kita Kartini dengan interval nada yang benar
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
- Siswa mengamati bacaan teks pidato (terlampir)
- Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang bacaan teks pidato
- Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam berdiskusi
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang hasil diskusi tiap kelompok
- Siswa membaca teks tentang R.A Kartini (terlampir)
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks tentang R.A Kartini

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Menyanyikan kembali lagu "Ibu Kita Kartini"
- Mengidentifikasi tokoh pemimpin disekitar yang mempunyai jiwa dan semangat perjuangan seperti Ibu Kartini

3. Kegiatan Penutup (± 2 menit)

- Siswa mengemukakan hasil pembelajaran hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran
- Siswa Menyanyikan salah satu lagu daerah "Cup Mailang"
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam
- Kelas ditutup dengan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan : latihan essay
3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Muhammad Yamin, S.Pd., M.Si.
NIP. 19690702 199003 1 005

Pelabuhan Dalam, 20-05-2021
Calon Guru Penggerak

Maya Eka Sari, M.Pd
NIP. 19870920 200903 2 001

Lampiran :

1. Materi

- Lagu Ibu Kita Kartini

Ibu Kita Kartini

D = do
4/4
Andante

cipt : W.R. Supratman

1. 1 - bu ki-ta | Kar - ti - ni : | Pu - tri se - ja - ti . . . |
2. 1 - bu ki-ta | Kar - ti - ni : | Pen - de - kar Bang-sa . . . |

1. 4 - 6 5 4 | 3 - 1 . | 2 - 4 3 2 | 1 . . . |
2. Pen - de - kar ka - um - nya : | un - tuk mer-de - ka . . . |

4 - 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 3 4 5 | 3 . . . |
Wa - hai I - bu ki - ta Kar - ti - ni , Pu - tri yang mu-li - a . . . |

4 - 3 4 6 | 5 6 5 3 1 3 | 2 4 7 2 | 1 . . . ||
Sung-guh be - sar ci - ta ci - ta - nya, ba - gi In - do - ne - sia . . . ||

- Teks Pidato

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang saya hormati teman-teman dan para hadirin semua.

Hari ini merupakan hari yang bersejarah bagi kita semua. Tanggal 21 April adalah momen yang harus selalu kita syukuri. Kita mengenang perjuangan seorang pahlawan di masa lalu yang berusaha menjadikan perempuan mempunyai hak yang sama dengan kaum laki-laki.

Puji syukur marilah senantiasa kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan kesehatan sehingga kita masih dapat memperingati dan memaknai peringatan Hari Kartini tahun ini. Kita semua tahu, bahwa sosok R.A. Kartini memang sosok yang sangat mulia dengan kesabaran dan keteguhannya berjuang untuk harkat kaum wanita dan pendidikan Indonesia.

Semangat dan ketekunan Ibu Kartini akhirnya membuahkan hasil. Beliau sukses mendirikan sebuah sekolah wanita dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan peran wanita.

Hari Kartini diperingati setiap tahun. Sebaiknya, kegiatan ini bukan hanya sebagai seremonial, namun kita harus memaknai peringatan Hari Kartini. Dengan memahami makna Hari Kartini, para wanita Indonesia terus berupaya meningkatkan perannya demi kemajuan bangsa dan negara tanpa melupakan kodratnya sebagai seorang wanita.

Semoga dengan peringatan ini, akan muncul Kartini-Kartini generasi baru untuk terus berjuang, baik sebagai pejuang hak wanita maupun sebagai pondasi penting dalam kemajuan Negara Indonesia di berbagai aspek. Seperti lirik lagu yang diciptakan oleh W.R. Soepratman "Ibu kita Kartini, Putri sejati, Putri Indonesia, Harum namanya". Meskipun Ibu Kartini sudah tidak ada, tetapi namanya dan perjuangannya dapat terus dinikmati hingga sekarang.

Semoga kita dapat menjaga hasil jerih payah perjuangan Ibu Kartini dan meneruskan perjuangan beliau dalam kehidupan. Sekian pidato dari saya. Mohon maaf jika ada kekurangan dan kesalahan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, 21 April 1879. Beliau berasal dari keluarga bangsawan Jawa. Kartini putri dari pasangan Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat dan M. A. Ngasirah. Beliau merupakan anak ke-5 dari 11 bersaudara.

Kartini kecil berbeda dengan anak-anak perempuan di kampungnya. Ia mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan di sekolah bagus. Kartini menempuh pendidikan di ELS (*Europese Lagere School*) hingga usianya 12 tahun. Setelah itu, ia dipingit di rumah sesuai tradisi Jawa pada masa itu.

Selama sekolah di ELS, Kartini belajar Bahasa Belanda. Karena bisa berbahasa Belanda, Kartini berkirim surat kepada teman-teman di Belanda. Beberapa temannya, yaitu Rosa Abendanon dan Estelle "Stella" Zeehandelaar.

Surat-surat yang ditulisnya lebih banyak berisi keluhan-keluhan tentang kehidupan wanita pribumi yang sulit untuk maju. Kebiasaan wanita harus dipingit dan tidak bebas menuntut ilmu diungkapkan dalam surat-surat Kartini. Menurut Kartini, perempuan harus memperoleh kebebasan dan kesetaraan baik dalam kehidupan maupun di mata hukum.

Kartini ingin melanjutkan sekolah ke Jakarta atau ke Belanda, tetapi orang tuanya tidak mengizinkannya. Meskipun demikian, orang tuanya tidak melarangnya untuk menjadi seorang guru. Kartini pun mengajar anak-anak perempuan di sekitar rumahnya di Jepara.

Pada usia 24 tahun, Kartini dinikahkan dengan K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat. Kepada suaminya, Kartini menyampaikan bahwa ia ingin menjadi guru dan mendirikan sekolah. Keinginan Kartini disambut baik suaminya. Kartini didukung untuk mendirikan sekolah wanita di kompleks kantor Kabupaten Rembang.

Setahun menikah, Kartini dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Soesalit Djojo Adhiningrat yang lahir pada tanggal 13 September 1904. Namun, empat hari setelah melahirkan, Kartini meninggal pada 17 September 1904 dalam usia 25 tahun. Ia dimakamkan di Desa Bulu, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Meski sudah meninggal, perjuangan Kartini lewat surat-suratnya memiliki arti penting bagi kedudukan wanita Indonesia. Berdasarkan surat-suratnya itu, diterbitkanlah buku "Habis Gelap Terbitlah Terang".

Berkat jasanya, R.A. Kartini ditetapkan sebagai salah satu Pahlawan Nasional Indonesia. Hingga hari ini setiap tanggal 21 April, kita memperingati Hari Kartini untuk mengenang jasa-jasa Ibu R.A. Kartini.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks.

1. Informasi penting tentang Raden Ajeng Kartini.

2. Sikap-sikap yang dapat kamu teladani dari Raden Ajeng Kartini.

2. Penilaian(Panduan pada Buku Guru)

● Penilaian Keterampilan

Jenis Penilaian

1. Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada.

Bentuk penilaian: kinerja

Instrumen penilaian: lagu "Ibu Kita Kartini"

KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur keterampilan siswa menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, dan suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, dan suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, dan suara kurang jelas	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, dan suara lirih